

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif bersifat deskriptif. Dalam metode penelitian deskriptif kualitatif peneliti ditempatkan sebagai aspek utama. Peneliti sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam pada suatu masalah. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang mendalam pada persidangan ferdy sambo di kanal *youtube* kompas tv.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012:4).

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang kemudian akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Data ini berupa bahasa lisan yang mengandung prinsip kesantunan yang dituturkan oleh majelis hakim dengan saksi, majelis hakim dengan terdakwa, majelis hakim dengan penasihat hukum, majelis hakim dengan jaksa penuntut umum, penasihat hukum dengan saksi, dan terdakwa dengan saksi. Data tindak tutur yang santun diklasifikasikan berdasarkan keenam maksim dalam prinsip kesantunan Leech yaitu maksim kearifan, maksim

kedermawanan, maksim kerendahan hati, maksim pujian, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berupa tindak tutur yang terdapat pada tayangan video di kanal youtube kompas tv yakni berisi rekaman persidangan ferdy sambo pada saat di pengadilan negeri Jakarta Pusat tanggal 10 Januari 2023 pukul 09.30 WIB. Sehingga dari tayangan video tersebut peneliti dapat menyimak dan mencatat tuturan dari peserta persidangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang strategis dalam sebuah penelitian. Tujuan awal dari penelitian adalah memperoleh suatu data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan adalah untuk mengunduh dokumen video yang sudah ditayangkan. Menurut Sugiyono (2016:240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan suatu catatan peristiwa atau kejadian yang telah berlalu yakni berbentuk tulisan, gambar, atau peristiwa bersejarah. Penelitian ini menggunakan dokumen dalam bentuk video tayangan *youtube* di channel kompas tv yang berisi tentang persidangan Ferdy Sambo diunduh pada tanggal 10 januari 2023, pukul 09.30 WIB.

2. Teknik Simak

Teknik simak yang digunakan oleh penulis merupakan aktivitas dengan menyimak tuturan dialog pada video tayangan persidangan di kanal *youtube* Kompas TV. Menurut (Mahsun, 2012: 92) teknik simak merupakan metode yang digunakan untuk pemerolehan data dengan menggunakan bahasa yakni dengan cara menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Pada praktik selanjutnya, teknik sadap dilanjutkan dengan teknik simak bebas cakap artinya peneliti hanya berperan sebagai penagamat pengguna bahasa oleh informan. DAPUS Mahsun.2012. *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.

3. Teknik Catat

Teknik Catat merupakan teknik untuk mencatat tuturan yang sudah terkumpul dalam video. Oleh karena itu, Mahsun (2007: 93) menjelaskan bahwa teknik catat merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Penulis mencatat tuturan dialog yang ada pada persidangan Ferdy Sambo di kanal *youtube* Kompas TV untuk memudahkan penulis menganalisis semua tuturan ke dalam prinsip kesantunan.

Teknik catat dilakukan bersamaan dengan teknik simak, yakni ketika penulis menyimak tayangan persidangan di kanal *youtube* Kompas TV kemudian mencatat tuturan-tuturan tersebut dengan cara menghentikan sejenak video tersebut. Pada saat sebelum penulis

mencatat dialog yang terdapat di video, penulis mendengarkan dialognya terlebih dahulu kemudian langsung menghentikan video dan diputar kembali, begitu seterusnya sampai penulis memperoleh data pada semua tuturan dengan baik serta jelas.

4. Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, cara yang biasanya dipakai guna meningkatkan validitas dalam penelitian kualitatif adalah dengan teknik triangulasi. Berdasarkan pendapat Hadi (2017: 75) triangulasi pada hakikatnya ialah suatu pendekatan dengan menggunakan beberapa metode yang dipakai oleh peneliti ketika memperoleh dan menganalisis data.

Tujuan dari keabsahan data yaitu agar data yang didapatkan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Penerapan triangulasi teori pada penelitian ini dapat dilakukan dengan pengecekan data dengan teori kesantunan berbahasa. Teori ini dapat berasal dari berbagai sumber baik dari buku maupun laporan hasil penelitian yang terdahulu.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah kegiatan mempelajari dan memilah data, antara data mana yang digunakan dan tidak digunakan. Analisis data juga memiliki tujuan untuk mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori sesuai kebutuhan peneliti. Menurut pendapat Bogdan dan Hiklen (dalam Moleong, 2015:248) bahwa analisis data merupakan upaya mengorganisasikan data, menyintesis data, mencari, dan menemukan data yang penting dan tidak penting.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan pragmatik. Sudaryanto (1993: 14-15) menyatakan bahwa metode padan adalah metode yang digunakan untuk mengkaji dan menentukan identitas memakai alat penentu berupa mitra tutur. Analisis data menggunakan metode padan pragmatik ini bertujuan untuk menjelaskan kesantunan berbahasa pada persidangan Ferdy Sambo di media kanal *youtube* kompas tv.